

ABSTRAK

Nadia Toyyibah: Nilai-Nilai Patriotisme Kebangsaan dalam Lagu-Lagu Ismail Marzuki (1940-1954)

Penelitian ini mengkaji nilai-nilai patriotisme dalam lagu-lagu Ismail Marzuki yang diciptakan antara tahun 1940 hingga 1954. Latar belakang penelitian ini adalah peran signifikan Ismail Marzuki dalam sejarah musik Indonesia, terutama dalam periode perjuangan kemerdekaan dan awal kemerdekaan Indonesia. Marzuki, yang lahir di Batavia pada tahun 1914, menunjukkan bakat musik sejak usia muda dan menjadi salah satu komponis terkemuka pada zamannya. Karya-karyanya tidak hanya populer tetapi juga mengandung pesan-pesan kebangsaan yang kuat, mencerminkan semangat perjuangan, cinta tanah air, dan persatuan bangsa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana biografi Ismail Marzuki dan bagaimana nilai-nilai patriotisme kebangsaan tercermin dalam lagu-lagu Ismail Marzuki pada periode 1940-1954. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam biografi Ismail Marzuki, serta menganalisis nilai-nilai patriotisme kebangsaan dalam lagu-lagunya, terutama yang bertema cinta tanah air dan lagu perjuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode ini terdapat 4 langkah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Penelitian ini menemukan bahwa Ismail Marzuki, seorang komponis terkemuka yang lahir di Batavia pada tahun 1914, menggunakan musik untuk menyuarakan semangat kebangsaan dan perlawanan terhadap penjajahan. Melalui lagu-lagu seperti "*Indonesia Pusaka*", "*Rayuan Pulau Kelapa*", dan "*Halo-Halo Bandung*", Marzuki menanamkan nilai-nilai patriotisme, termasuk cinta tanah air, semangat perjuangan, serta persatuan bangsa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Marzuki berperan penting dalam perkembangan musik Indonesia dan penyebaran nilai-nilai patriotisme, menjadikan karyanya simbol semangat kebangsaan yang abadi.